

ABSTRAK

Judul skripsi UPAYA MENINGKATKAN PELAYANAN PUTRA-PUTRI ALTAR DALAM LITURGI, MELALUI PENDAMPINGAN ROHANI DI STASI IGNASIUS LOYOLA SAMIGALUH, PAROKI SANTA LISIEUX, BORO, KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA, dipilih berdasarkan kenyataan bahwa di tempat ini pendampingan rohani putra-putri altar belum terlaksana dengan baik. Maka, salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman putra-putri altar adalah melalui pendampingan rohani dalam bentuk rekoleksi.

Untuk mengkaji masalah tersebut diperlukan data yang akurat, maka penulis melakukan penelitian dengan metode pengamatan dan wawancara terpimpin dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara di stasi Samigaluh, sudah dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2013-20 Januari 2014 dengan 11 informan. Wawancara dilakukan secara langsung kepada putra-putri altar dan beberapa pendamping putra-putri altar di Stasi Samigaluh untuk mengetahui sejauh mana pendampingan rohani yang dilaksanakan selama ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan rohani putra-putri altar, selama ini kurang mendapat perhatian dari paroki Boro maupun dari Stasi Samigaluh. Hambatan lain yang dirasakan sehingga pendampingan rohani tidak berjalan lancar karena di Stasi Samigaluh tidak mempunyai sumber bahan atau buku-buku pendukung. Selain itu, dukungan dari orangtua maupun wilayah tidak ada. Di sisi lain, karena tidak ada pendamping profesional yang mengarahkan putra-putri altar untuk memahami peralatan liturgi. Bahkan struktur kepengurusan pun tidak jelas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa putra-putri altar sebagian besar anggotanya para remaja usia tangguh. Maka, mereka ini perlu dibina bahkan diarahkan secara terus-menerus melalui kegiatan-kegiatan pendukung seperti rekoleksi, camping rohani atau retreat agar melalui kegiatan-kegiatan tersebut membantu mereka untuk lebih memahami peralatan liturgi sehingga kelak mereka bertugas melayani Imam sebagai wakil Tuhan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mengusulkan program rekoleksi dengan beberapa sesi yang rencananya dilaksanakan di dalam Gereja Samigaluh. Program rekoleksi tersebut sudah dilaksanakan dan hasilnya sangat memuaskan. Harapan selanjutnya, semoga program rekoleksi seperti ini dapat digunakan dengan baik oleh pihak-pihak yang terkait secara kontinyu.

ABSTRACT

The title of this thesis is IMPROVING THE SERVICE OF ALTAR SERVERS BY CATECHETICAL INSTRUCTIONS, BASED ON A STUDY IN THE SAMIGALUH DISTRICT OF THE LISIEUX PARISH BORO / YOGYAKARTA. This study was chosen because there is a real lack of spiritual mentoring for altar servers in Samigaluh. So spiritual mentoring by recollection appeared as most fitting to improve the service of altar servers.

The solving of this problem needed accurate facts and datas. Therefore the author made an investigation by interviews and questionnaires. These investigations were done between December 19, 2013 and January 20, 2014 by interviews with 11 informants. Direct interviews have been done with the altar servers and some of their leaders in the Samigaluh district in order to know how far until now the altar servers got spiritual assistance in doing their services. The results of this investigations showed that until now there was no spiritual assistance of the altar servers by the parish priests in Boro neither by the leaders of the Samigaluh district. Another obstacle for spiritual assistance was the absence of aids like handbooks. Furthermore there was no support by the parents of the altar servers neither by the representatives of the Samigaluh district. And of course there was nobody who tried to train the altar servers, to make them known in using the liturgical equipments.

According to the results of this investigations it became apparent that the altar servers in Samigaluh - most of them are teenagers - should be trained, not only once but continuously by efforts like recollections, spiritual camping, retreats as well as special trainings. By these efforts they will become altar servers that can handle liturgical equipments and will be able to serve the priest as a representative of God. Therefore the author tries to offer a recollection program including a couple of sessions to be realized in the chapel of Samigaluh. This program has been realized and the result was successful as explained in this thesis. One hopes the recollection program as proposed in this thesis will be further used by the persons concerned.